

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Fatoni (2011) Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Metode penelitian dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang cara kerja dalam pengumpulan data dan analisis yang logis sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (menurut kaedah-kaedah ilmiah) yaitu dapat diobservasi, dieksperimen, bersifat empirik dan sistematis (Sulaiman & siti, 2020:10)

Menurut beberapa pengertian dan pemahaman diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya metode penelitian merupakan suatu *tolls* atau alat yang digunakan dalam memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian guna dapat memecahkan permasalahan yang ada di dalam sebuah penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif, Menurut Sugiyono (2012:7) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Kuntjojo (2009:42) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis dan akurat. Penulis bermaksud untuk memecahkan permasalahan dengan mendeskripsikan dan mengidentifikasi kondisi yang ada di lapangan dengan melakukan observasi pengumpulan data, menyusun dan menganalisisnya sehingga di dapatkan kesesuaian antara hipotesa dengan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif yang meneliti tentang penurunan ketersediaan luas lahan

untuk perkebunan tebu dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat petani tebu yang ada di Kecamatan Pasaleman.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015:38). Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan ketersediaan luas lahan untuk perkebunan tebu di Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon.
  - 1) Faktor Makro
    - a) Pertumbuhan penduduk
    - b) Perubahan struktur ekonomi
  - 2) Faktor Mikro
    - a) Pendidikan petani
    - b) Luas kepemilikan lahan
    - c) Proporsi pendapatan hasil usaha tani
    - d) Produktivitas hasil pertanian
    - e) Harga lahan
- b. Pengaruh penurunan ketersediaan luas lahan untuk perkebunan tebu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon.
  - 1) Perubahan pendapatan
  - 2) Perubahan pekerjaan
  - 3) Perubahan aktivitas

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2015:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini, yaitu meliputi populasi petani pemilik lahan, petani pengelola atau penggarap lahan perkebunan tebu,

pengelola Lembaga Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) Kabupaten Cirebon dan Kepala Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon:

- 1) Populasi petani, ialah para petani pemilik lahan tebu dan petani pengelola atau penggarap lahan perkebunan tebu.
- 2) Populasi lembaga adalah suatu lembaga yang menaungi petani tebu di Kecamatan Pasaleman, ialah ketua dari Lembaga Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) Kabupaten Cirebon dan Instansi atau lembaga yang berkaitan dengan objek lokasi dilakukannya penelitian ini yaitu Camat Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Jenis Populasi	Jumlah (Orang)
1.	Petani pemilik lahan perkebunan tebu yang ada di Kecamatan Pasaleman	244
2.	Petani pengelola atau penggarap lahan perkebunan tebu yang ada di Kecamatan Pasaleman	413
3.	Ketua pengelola asosiasi petani tebu rakyat Indonesia Kabupaten Cirebon	1
4.	Camat Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon	1
Jumlah		659

*Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)*

Berdasarkan tabel diatas jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu sebanyak 659 orang yang terdiri dari masyarakat petani tebu dan juga beberapa instansi atau lembaga terkait yang berkaitan dengan objek lokasi serta konteks dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya ketua pengelola lembaga asosiasi petani tebu rakyat indonesia atau (APTRI) dan Camat Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon.

#### **b. Sampel**

Menurut Djarwanto (1994:43) dalam Kuntjojo (2009:29) sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik, yaitu:

- 1) *Random sampling*, menurut Sugiyono (2015:81) teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Adapun pengambilan sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu meliputi poplasi petani tebu yang terbagi kedalam petani pemilik lahan perkebunan tebu dan petani pengelola/penggarap lahan perkebunan tebu yang ada di wilayah Kecamatan Pasaleman yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Random Sampling**

No.	Jenis Populasi	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Sampel (Orang)
1.	Petani pemilik lahan perkebunan tebu yang ada di Kecamatan Pasaleman	244	5	12
2.	Petani pengelola/penggarap lahan perkebunan tebu yang ada di Kecamatan Pasaleman	413	5	21
Jumlah				33

*Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)*

- 2) *Purposive sampling*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85). Pengambilan *purposive sampling* dalam penelitian ini dilakukan kepada 2 orang yaitu kepala pengelola Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) Kabupaten Cirebon dan Camat Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Purposive Sampling**

No.	Jenis Populasi	Jumlah (Orang)
1.	Ketua pengelola asosiasi petani tebu rakyat Indonesia Kabupaten Cirebon	1
2.	Camat Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon	1
Jumlah		2

*Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

**b. Observasi**

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan sebuah informasi yang relevan dan sesuai dengan kenyataan. Teknik observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan-pencatatan gejala secara langsung di lapangan.

**c. Kuisisioner**

Menurut sugiyono (2015:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

**d. Studi Literatur**

Studi literatur yaitu mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan atau cara untuk menyelesaikan permasalahan melalui sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya.

**e. Studi Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2015:82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang diambil dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus permasalahan

**3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang dapat digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Untuk mendapatkan data di lapangan, penulis memerlukan instrument penelitian. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

**a. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara yaitu suatu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara memberikan sebuah pertanyaan secara

langsung kepada objek penelitian. Pada penelitian ini objek penelitiannya yaitu Pengelola Lembaga Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) yang ada di wilayah Kecamatan Pasaleman dan Camat Kecamatan Pesaleman. Berikut merupakan pedoman wawancara berdasarkan indikator dari pertanyaan yang telah diajukan:

- 1) Pertumbuhan penduduk: Bertambahnya jumlah penduduk, bertambahnya pemukiman dan bertambahnya lahan terbangun.
- 2) Perubahan struktur ekonomi: Kegiatan industri, adanya pabrik dan perubahan kegiatan ekonomi.
- 3) Pendidikan petani: Tinggi rendahnya pendidikan petani
- 4) Luas Kepemilikan Lahan: Luas sempitnya lahan yang di miliki oleh petani
- 5) Proporsi pendapatan hasil usaha tani: Modal, keuntungan, kerugian, nilai jual komoditas.
- 6) Produktivitas hasil pertanian: Hasil panen, produktivitas lahan, tingkat kesuburan lahan, cukup dan tersedianya pupuk pertanian, bagus atau baiknya pengelolaan lahan, adanya hama dan kebakaran lahan.
- 7) Harga lahan: Cepat atau lambatnya kenaikan harga lahan, kenaikan harga lahan dan harga lahan tinggi.
- 8) Perubahan pendapatan: Adanya kenaikan pendapatan dan adanya penurunan pendapatan.
- 9) Perubahan pekerjaan: Adanya perubahan jenis pekerjaan dan adanya pekerjaan sampingan.
- 10) Perubahan Aktivitas: Adanya perubahan aktivitas yang dilakukan baik itu bertambah atau berkurang kegiatan di atas lahan pertanian.

#### **b. Pedoman Observasi**

Menurut Nawawi dan Martini (1991) observasi merupakan kegiatan mengamati, yang diikuti pencatatan secara urut. Hal ini terdiri dari beberapa unsur yang muncul dalam fenomena di dalam objek yang diteliti. Hasil dari proses tersebut dilaporkan dengan laporan yang sistematis dan sesuai kaidah yang berlaku, adapun tahapan observasi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Observasi dilakukan di Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon.

2) Observasi dilakukan lahan perkebunan tebu Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon.

Adapun informasi yang diperlukan pada penelitian ini, diantaranya yaitu:

- a) Letak dan Luas Daerah Penelitian
- b) Kondisi Fisik Daerah Penelitian
  - Kondisi Fisiografis
  - Kondisi Geomorfologis
  - Kondisi Cuaca dan Iklim
  - Kondisi Hidrologi
  - Kondisi Tanah
  - Penggunaan Lahan
- c) Kondisi Sosial dan Demografis Daerah Penelitian
  - Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk
  - Komposisi Penduduk Berdasarkan *sex ratio* dan Usia
  - Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
  - Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
  - Sarana dan Prasarana Sosial
  - Sarana dan Prasarana Ekonomi
  - Sarana Prasarana Transportasi dan Komunikasi

### c. Pedoman Kuisisioner

Kuisisioner ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari petani tebu yang melakukan alihfungsi lahan serta mengubah jenis tanaman perkebunan tebu di Kecamatan Pasaleman, Kabupaten Cirebon. Adapun pedoman kuisisioner pada penelitian ini yaitu:

- 1) Pertumbuhan penduduk: Bertambahnya jumlah penduduk, bertambahnya pemukiman dan bertambahnya lahan terbangun.
- 2) Perubahan struktur ekonomi: Kegiatan industri, adanya pabrik dan perubahan kegiatan ekonomi.
- 3) Pendidikan petani: Tinggi rendahnya pendidikan petani

- 4) Luas Kepemilikan Lahan: Luas Sempitnya Lahan yang dimiliki.
- 5) Proporsi pendapatan hasil usaha tani: Modal, keuntungan, kerugian, nilai jual komoditas.
- 6) Produktivitas hasil pertanian: Hasil panen, produktivitas lahan, tingkat kesuburan lahan, cukup dan tersedianya pupuk pertanian, bagus atau baiknya pengelolaan lahan, adanya hama dan kebakaran lahan.
- 7) Harga lahan: Cepat atau lambatnya kenaikan harga lahan, kenaikan harga lahan dan harga lahan tinggi.
- 8) Perubahan pendapatan: Adanya kenaikan pendapatan dan adanya penurunan pendapatan.
- 9) Perubahan pekerjaan: Adanya perubahan jenis pekerjaan dan adanya pekerjaan sampingan.
- 10) Perubahan Aktivitas: Adanya perubahan aktivitas yang dilakukan petani bertambah atau berkurangnya aktivitas yang dilakukan di atas lahan pertanian.

### 3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Langkah-langkah yang diambil penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengkaji dan memeriksa data-data yang telah diperoleh.
- b. Menyusun dan juga mengelompokkan data-data yang sesuai dengan jawaban dari pernyataan yang telah diberikan kepada responden.
- c. Mengolah tiap-tiap butir pernyataan untuk menghitung bagian-bagian pernyataan tersebut dan menghitung pernyataan kuesioner penulis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan :

- % = jumlah setiap alternatif jawaban  
 Fo = jumlah frekuensi  
 N = jumlah responden

Setelah dihitung maka akan diketahui nilai persentasinya, sehingga penafsiran terhadap data dikelompokkan ke dalam kriteria penafsiran sebagai berikut:

0%	= Tidak ada
1%-25%	= Sebagian kecil
26%-49%	= Kurang dari setengah
50%	= Setengahnya
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
76%-99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

### **3.7 Langkah Langkah Penelitian**

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis mengurutkan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Penyusunan rancangan proposal penelitian
  - b. Menentukan lokasi penelitian
  - c. Menentukan responden penelitian
  - d. Membuat instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Pengumpulan data
  - b. Pengolahan data
  - c. Analisis data
3. Tahap pelaporan
  - a. Analisis data lapangan
  - b. Penyusunan laporan
  - c. Membuat kesimpulan

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pasaleman, Kabupaten Cirebon. Penelitian dilakukan selama 10 bulan mulai dari bulan Januari 2023 sampai bulan

Desember 2023. Adapun rencana kegiatan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Rincian Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Pengajuan Permasalahan												
2.	Observasi Lapangan												
3.	Penyusunan Proposal												
4.	Revisi Naskah Bab 1, 2, 3												
5.	Bimbingan Instrumen Penelitian												
6.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan												
7.	Pengolahan dan Analisis Data Lapangan												
8.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan												
9.	Sidang Skripsi												
10.	Revisi												
11.	Penyerahan Naskah												

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)